

PERANCANGAN BUKU INFORMASI VINCKE PASSER SEBAGAI SEJARAH PERKEMBANGAN PASAR SENEN JAKARTA

Asma Tsabitah, Winny Gunarti Widya Wardani, Febrianto Saptodewo*

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No.58c, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta, Indonesia

*Penulis korespondensi: febrianto.saptodewo@gmail.com

Abstrak. Pasar Senen adalah pasar terbesar di daerah Jakarta. Akan tetapi, meskipun menjadi salah satu pusat perekonomian terbesar di Jakarta, Pasar Senen juga menghadapi tekanan karena adanya perkembangan bisnis di era digital saat ini. Selain itu, meskipun keberadaannya masih akrab terdengar di masyarakat, tetapi informasi mengenai sejarah, perkembangan, dan aktivitas jual-beli yang ada di Pasar Senen masih jarang diketahui oleh banyak masyarakat terutama generasi muda yang tinggal di wilayah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku informasi Pasar Senen dengan judul “Vincke Passer, Dulu dan Kini” yang akan membahas mengenai sejarah dan perkembangan pasar di DKI Jakarta, khususnya sejarah serta perkembangan kawasan Pasar Senen. Buku informasi dipilih sebagai media perancangan karena isi konten yang tersedia di dalamnya dapat mencakup pembahasan mengenai objek penelitian dengan maksimal. Selain itu, buku informasi ini juga memuat foto-foto sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda hingga kondisi Pasar Senen saat ini. Buku ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, khususnya generasi muda dan tenaga pendidik di daerah Jabodetabek sebagai sumber pengetahuan mengenai sejarah dan perkembangan pasar yang ada di DKI Jakarta, khususnya Pasar Senen.

Kata Kunci: Buku Informasi, Pasar Senen, Sejarah Pasar Jakarta, Vincke Passer.

Abstract. *Pasar Senen is the largest market in the Jakarta area. However, despite being one of the largest economic centers in Jakarta, Pasar Senen is also facing pressure due to business developments in the current digital era. In addition, although the existence of Pasar Senen is still familiar to the public, information about the history, developments and other economic activities at Pasar Senen is still rarely known by many people, especially the younger generation around the Greater Jakarta area. This study aims to design a Pasar Senen information book entitled "Vincke Passer, Dulu dan Kini" which will discuss the history and development of markets in DKI Jakarta, particularly the history of Pasar Senen and the development of the Pasar Senen area. The information book was chosen as the medium because the content available within can cover the range of discussion on the object of research. Apart from that, this information book also contains photographs from the time of the Dutch colonial government to the current condition of Pasar Senen. This information book is expected to be useful for the community, especially the younger generation and educators in the Greater Jakarta area as a source of reference and knowledge regarding the history and development of markets in DKI Jakarta, especially Pasar Senen.*

Keywords: *Information Book, Pasar Senen, Jakarta Market History, Vincke Passer.*

Pendahuluan

Pasar merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia (Toni, 2013). Di Indonesia, pasar tercatat sudah mulai berkembang di masa kerajaan Majapahit pada abad ke-14 (Santoso, 2008). Dalam perkembangannya, pasar menjadi tempat yang penting bagi kehidupan masyarakat sebagai lokasi dan pusat perdagangan serta aktivitas jual beli dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di Jakarta, keberadaan pasar mempunyai sejarah yang panjang. Salah satu pasar yang bersejarah di DKI Jakarta adalah Pasar Senen. Pasar Senen awalnya adalah tanah perkebunan yang dimiliki oleh tuan tanah Belanda bernama Justinus Vinck yang memohon pembukaan pasar di tanahnya kepada pemerintah Belanda (Wirachmi, 2022). Permohonan itu disetujui dan diberikan izin untuk beroperasi setiap hari Senin. Orang Belanda kemudian menyebut pasar tersebut sebagai Vincke Passer yang berarti pasar Vinck. Namun, nama Vincke Passer yang beraktivitas pada hari Senin ini lama kelamaan mulai dikenal dengan nama Pasar Senen (Wahyu, 2023).

Informasi mengenai Pasar Senen penting untuk diketahui oleh masyarakat Jakarta karena saat ini Pasar Senen masih menjadi salah satu pusat perekonomian terbesar di daerah Jakarta. Akan tetapi, meskipun menjadi salah satu pusat perekonomian terbesar di Jakarta, Pasar Senen juga menghadapi tekanan karena adanya perkembangan bisnis di era digital saat ini. Selain itu, meskipun keberadaannya masih akrab terdengar di masyarakat, tetapi informasi mengenai sejarah, perkembangan, dan blok lokasi yang ada di Pasar Senen masih jarang diketahui oleh banyak masyarakat terutama generasi muda yang ada di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media yang dapat menjadi referensi pengetahuan mengenai sejarah dan perkembangan Pasar Senen secara detail agar dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk mempelajari bagian sejarah dari kota Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media informasi berupa buku yang berisi informasi Pasar Senen dengan judul *Vincke Passer, Dulu dan Kini*. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data didapat dari hasil pencarian dan pengumpulan studi literatur berupa buku-buku, skripsi, jurnal ilmiah, dokumen online, melakukan observasi dan dokumentasi di wilayah Pasar Senen, serta melakukan wawancara terhadap Bapak Asep Kambali selaku sejarawan dan pendiri serta pemimpin Komunitas Historia Indonesia. Buku informasi dipilih sebagai media perancangan karena isi konten yang tersedia di dalamnya dapat mencakup pembahasan mengenai objek dengan maksimal. Melalui perancangan buku informasi, ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, khususnya pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, mahasiswa, dan tenaga pendidik sebagai sumber referensi dan pengetahuan mengenai sejarah dan perkembangan pasar yang ada di DKI Jakarta, khususnya Pasar Senen.

Konsep Media

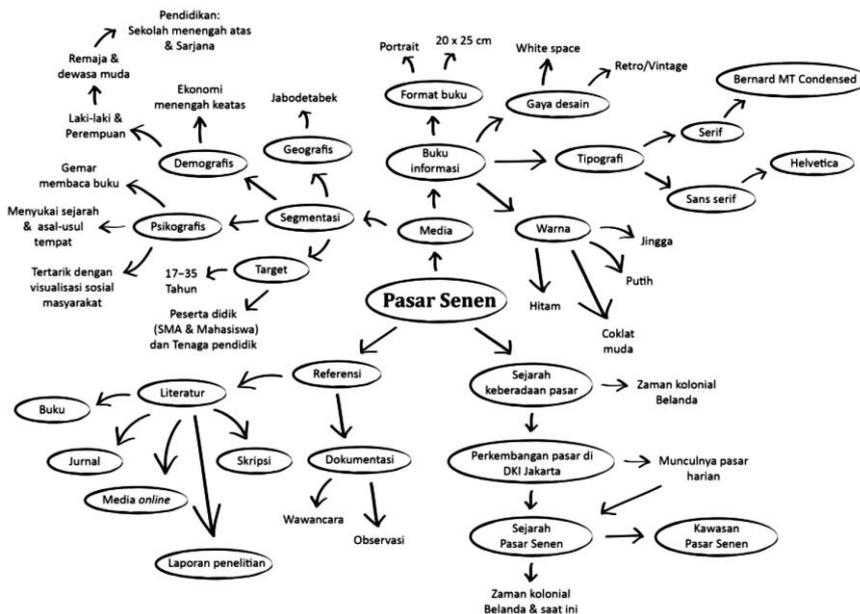
Media buku informasi akan diberi judul *Vincke Passer, Dulu dan Kini*. Pemberian judul pada media buku informasi ini langsung mengarah pada objek utama pembahasan yang ada di dalam buku yang meliputi sejarah perkembangan Pasar Senen yang ditampilkan dengan visual-visual terbaru yang ada di Pasar Senen saat ini. Target yang ingin dicapai dari perancangan media buku informasi Pasar Senen ini yaitu para peserta didik sekolah menengah atas sederajat dan mahasiswa, serta tenaga pendidik yang tinggal di wilayah Jakarta dan sekitarnya, baik laki-laki



maupun perempuan dengan rentang usia 17–35 tahun. Buku informasi berjudul *Vincke Passer, Dulu dan Kini* termasuk jenis buku nonfiksi yang memuat fakta dan informasi mengenai kejadian atau lokasi yang nyata (Lima, 2021). Buku ini akan dibuat dengan panjang 20 cm dan lebar 25 cm, dengan bentuk vertikal. Jumlah halaman yang akan dibuat pada buku informasi ini adalah sebanyak 96 halaman. Bagian isi buku akan menggunakan kertas art paper 85 gram dengan teknik penjilidan menggunakan soft cover.

Informasi yang akan disajikan pada buku informasi ini yaitu tentang sejarah keberadaan pasar dan perkembangannya di DKI Jakarta serta sejarah mengenai Pasar Senen dari zaman kolonial Belanda hingga saat ini. Buku ini juga akan membahas mengenai lokasi yang menjadi bagian dari struktur Pasar Senen yang meliputi Masjid Raya Al-Arief, Masjid At-Taufiq, Monumen Perjuangan Senen, Pasar Senen dari Blok 1 sampai Blok 6, Pasar Buku Senen, Pasar Kue Subuh Senen, Plaza Atrium Senen, Stasiun Pasar Senen, Terminal Bus Senen, dan Unit Pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Pusat.

Tahapan pertama dalam merancang buku informasi *Vincke Passer, Dulu dan Kini* adalah dengan membuat *mind mapping* terlebih dahulu. Buzan (2013) mengatakan bahwa *mind mapping* merupakan metode termudah untuk menempatkan dan mengambil informasi serta merangkum sebuah materi secara efisien dan kreatif. *Mind mapping* dalam perancangan buku ini dapat dilihat dalam gambar 1 yang digambarkan dengan perpaduan garis serta kata dalam rangka sederhana untuk memetakan pemikiran sesuai ide.



Gambar 1. *Mind mapping* buku informasi Pasar Senen

Setelah itu, tahapan dilanjutkan dengan mengumpulkan referensi ke dalam bentuk *mood board* yang dapat dilihat pada gambar 2. Palacios (2014) mengatakan bahwa dalam setiap pembuatan desain diawali dengan *mood board* yang merupakan kolase untuk mendapatkan ide-ide perancangan yang terorganisir. Dalam membuat *mood board*, dikumpulkan buku terkait sejarah DKI Jakarta untuk mendapatkan *feel* mengenai buku yang akan dibuat yang akan diterjemahkan ke dalam konsep perancangan.



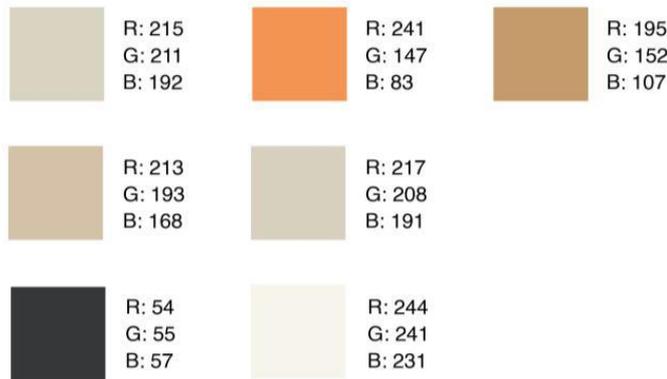
Gambar 2. Mood board referensi ide visualisasi buku informasi

Konsep Perancangan

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang (Wibowo, 2011). Pasar tradisional khususnya yang berada di perkotaan telah tumbuh di Indonesia sejak awal munculnya permukiman atau kerajaan. Pada masa Kerajaan Majapahit abad 14, pasar telah ada dalam lingkungan pusat kota yang letaknya berada pada persimpangan jalan (Santoso, 2008). Salah satu pasar tradisional yang akan diangkat sebagai objek perancangan buku informasi adalah Pasar Senen di Jakarta. Media buku informasi akan diberi judul *Vincke Passer, Dulu dan Kini*. Pemberian judul pada media buku informasi ini langsung mengarah pada objek utama pembahasan yang ada di dalam buku.

Skema Warna

Warna sebagai visual yang berkaitan dengan bahan yang mendukung keberadaannya ditentukan oleh garis pigmen. Warna dapat membantu menciptakan *mood* karena warna dapat memberikan respons secara psikologis dan mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya (Eiseman, 2000). Gambar 3 memperlihatkan skema warna yang dipakai dalam buku informasi ini. Kombinasi warna yang digunakan dalam perancangan buku informasi *Vincke Passer, Dulu dan Kini* ini adalah warna-warna yang dapat memberikan kesan tempo dulu atau warna-warna natural seperti *earth tone* dan warna netral.



Gambar 3. Skema warna Buku

Pemilihan Huruf

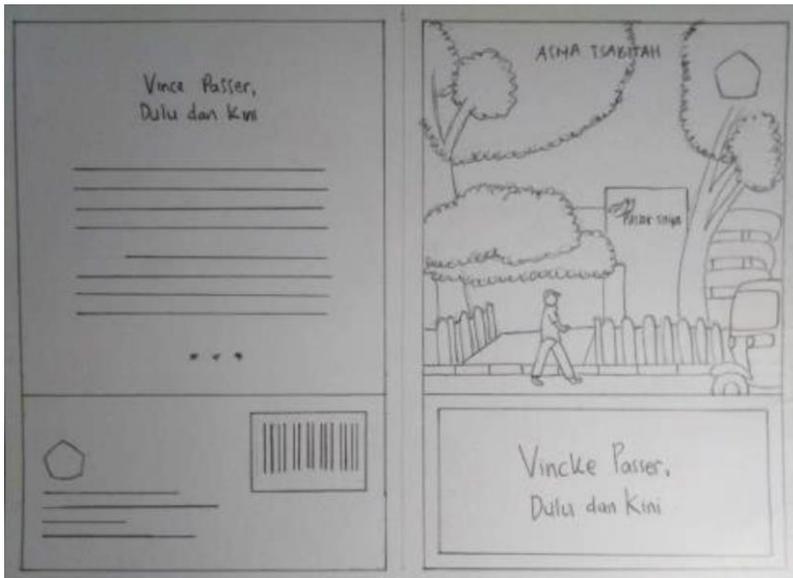
Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif (Sihombing, 2001). Dalam desain grafis, tipografi didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak. Publikasi buku informasi sangat bergantung pada kehadiran teks. Hal ini karena elemen teks memberi segala informasi yang dibutuhkan target audiens (Rustan, 2010). Dalam buku informasi ini, jenis huruf yang digunakan adalah tipografi dengan typeface serif seperti terlihat pada gambar 4. Typeface serif yang dipakai yaitu Trajan Pro dan Black Signature yang akan digunakan pada judul buku dan judul Bab, serta typeface sans serif yaitu Helvetica yang akan digunakan pada isi bacaan buku.



Gambar 4. Font Trajan Pro (kiri), Black Signature (Tengah), dan Helvetica (kanan)

Sketsa Manual Tata Letak Buku

Pada perancangan buku informasi ini terdapat proses sketsa manual yang terdiri dari desain sampul buku, desain tata letak daftar isi dan halaman bab, serta desain tata letak halaman isi sebelum mengerjakan konsep sketsa digital.



Gambar 5. Sketsa Sampul Buku

Sampul buku mencoba memperlihatkan kondisi Pasar Senen secara umum, seperti terlihat pada gambar 5. Konsep ini dipilih karena keadaan pasar Senen yang ramai pengunjung sehingga sampul mencoba memperlihatkan pejalan kaki pada bahu jalan dengan latar Gedung Pasar Senen. Sketsa ini kemudian akan dijadikan ilustrasi melalui teknik fotografi. Menurut Ebert (2013), penggunaan fotografi lebih baik daripada gambar ilustrasi untuk menangkap rekaman visual yang lebih akurat.

Konsep Layout

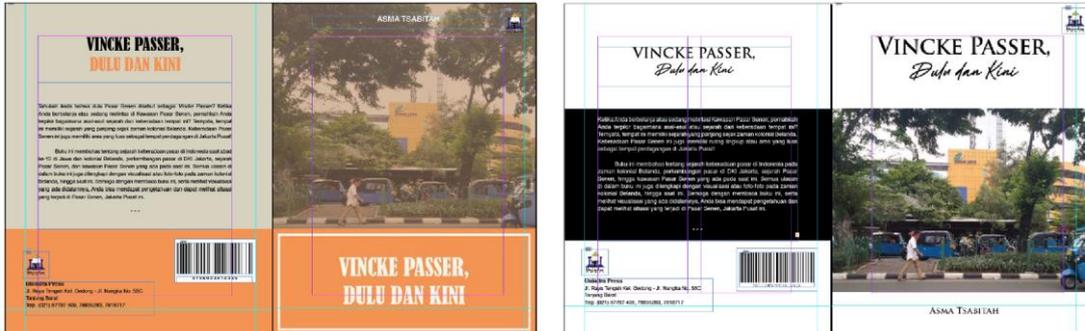


Gambar 6. Konsep Layout

Konsep layout buku *Vincke Passer* menggunakan kolom grid berjumlah dua, seperti terlihat pada gambar 6. Pemilihan kolom grid berjumlah dua (*double column*) menggunakan ukuran grid halaman simetris memungkinkan perancang untuk membuat tata letak yang lebih fleksibel dan kreatif dibandingkan dengan pemakaian satu kolom grid atau *single column grid* (Poulin, 2018).

Hasil Perancangan

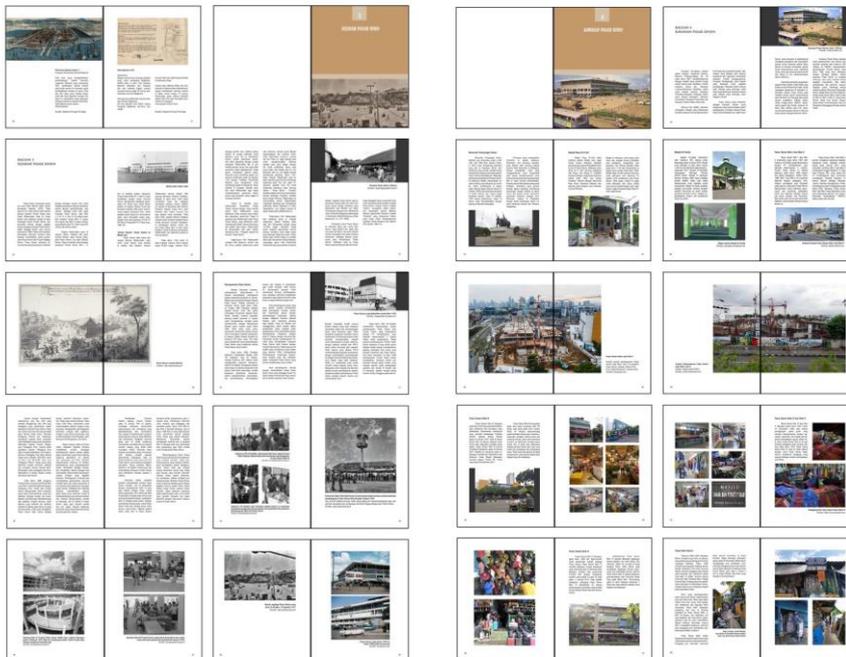
Sampul Buku



Gambar 7. Konsep Komprehensif Alternatif Sampul Buku

Terdapat dua alternatif tampilan sampul buku seperti terlihat pada gambar 7. Alternatif pertama (kiri) mencoba membangun konsep *old school* dengan menggunakan warna oranye dan filter berkesan sepia. Alternatif kedua (kanan) mencoba membangun kesan modern dengan tampilan minimalis dan ruang kosong yang lega. Sampul terpilih adalah alternatif dua dengan mempertimbangkan khalayak yang dituju yaitu usia 17-35 tahun. Buku informasi dibuat berukuran 20 cm x 25 cm dengan sampul memakai kertas *art carton* 210 gram dengan *finishing* laminasi doff.

Halaman Isi



Gambar 8. Tampilan Halaman Isi Buku

Halaman isi buku informasi *Vincke Passer* ini terdiri dari 96 halaman. Layout ditata seperti terlihat pada gambar 8. Foto yang ditampilkan adalah foto bangunan dan kondisi di sekitar Pasar

Senen sesuai dengan tema isi buku yang terbagi menjadi empat sub bahasan yaitu tentang sejarah keberadaan pasar saat zaman kolonial Belanda, perkembangan pasar di DKI Jakarta, sejarah mengenai Pasar Senen dari zaman kolonial Belanda hingga saat ini, dan tentang kawasan Pasar Senen. Adapun perencanaan penempatan publikasi dan distribusi buku informasi Pasar Senen ini yaitu akan dilakukan secara langsung kepada masyarakat pada toko buku, serta beberapa perpustakaan yang ada pada instansi dan lembaga terkait, khususnya yang menyediakan tempat atau ruang baca untuk umum.

Simpulan

Pasar Senen memiliki sejarah panjang dan pembelajaran yang baik untuk diketahui oleh masyarakat. Dengan mengetahui sejarah dan keberadaan Pasar Senen baik dulu maupun saat ini, masyarakat bisa ikut melestarikan sejarah yang ada, serta membantu perekonomian para pedagang yang berada di Kawasan Pasar Senen. Perancangan buku informasi Vincke Passer, Dulu dan Kini dimulai dari tahap pembuatan mind mapping, moodboard, menentukan gaya desain dan skema warna, serta pemilihan huruf untuk sampul dan halaman isi buku. Konsep buku informasi dibuat dengan gaya desain yang menampilkan kesan sederhana dan formal, serta menampilkan kesan bersih. Skema warna yang digunakan adalah warna-warna yang dapat memberikan kesan tempo dulu atau warna natural seperti earth tone dan warna netral.

Secara teoritis, perancangan yang peneliti lakukan ini dapat menambah referensi dalam bidang sejarah, kebudayaan, maupun pasar, khususnya di wilayah DKI Jakarta, serta memperkaya objek penelitian dalam cakupan desain komunikasi visual. Buku informasi dibuat dengan menampilkan foto-foto saat zaman Jawa Kuna, pemerintahan kolonial Belanda, hingga saat ini, sehingga isi buku tidak terlihat monoton untuk dibaca. Selain itu, penggunaan huruf Helvetica dan penempatan visual foto yang ada pada halaman isi buku, dibuat agar dapat mempermudah penerimaan informasi mengenai sejarah dan perkembangan Pasar Senen kepada para pembaca.

Daftar Pustaka

- Buzan, T. (2013). *Buku pintar mind map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ebert, R. (2013). *Roger Ebert's Movie Yearbook 2007*. United Kingdom: Andrews McMeel Publishing, LLC.
- Eiseman, L. (2000). *Pantone guide to communicating with color*. Cincinnati: North Light Books.
- Lima, P. (2021). *How to Write a Non-fiction Book in 60 Days*. 4th Ed. Paul Lima.
- Palacios, N. (2014). *Fashion with passion*. Singapore: Patridge.
- Poulin, R. (2018). *Design School: Layout: A Practical Guide for Students and Designers*. United States: Rockport Publishers.
- Rustan, S. (2010). *Huruf font tipografi*. Jakarta: Gramedia.
- Santoso, J. (2008). *Arsitektur-kota Jawa, kosmos, kultur dan kuasa*. Jakarta: Centropolis Press.
- Sihombing, D. (2001). *Tipografi dalam desain grafis*. Yogyakarta: Andi Publisher.



- Toni, A. (2013). Eksistensi Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Pasar Modern di Era Modernisasi. *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama*, 1(2). <http://ejournal.kopertais4.or.id>.
- Wahyu, R. (2023, Juni). Penamaan *Pasar Sesuai Hari di Betawi*. Diakses dari <https://www.senibudayabetawi.com/7731/penamaan-pasar-sesuai-hari-di-betawi.html>.
- Wibowo, K.F. (2011). Konsep perencanaan dan perancangan penataan kembali pasar umum caruban Kabupaten Madiun. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Wirachmi, A. (2022, Februari). *Pasar Senen Dulunya Bernama Vincke Passer, Hanya Buka Hari Senin*. Diakses dari <https://serpong.inews.id/read/39829/pasar-senen-dulunya-bernama-vincke-passer-hanya-buka-hari-senin>.